



PENGARUH PEMBELAJARAN ECOTECHNOPRENEURSHIP DAN INTERNAL LOCUS OF CONTROL TERHADAP KESIAPAN MENTAL BERWIRUSAHA MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN KAMPUS C UNIVERSITAS NURUL HUDA

Oleh: Juwita Sri Lestari¹, Muhamad Nanang Rifa'i², Khafid Ismail³

juwitasrilestari350@gmail.com

¹ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

² Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

³ Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda

Abstrak- Meskipun banyak literatur yang membahas tentang signifikansi ecotechnopreneurship dan Internal Locus Of Control secara terpisah, masih sedikit penelitian yang menyelidiki pengaruh kolektif kedua faktor ini terhadap kesiapan mental untuk berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan informasi ini dengan menyelidiki pengaruh kolektif pembelajaran ecotechnopreneurship dan Internal Locus Of Control terhadap kesiapan mental individu untuk berpartisipasi dalam kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, dan teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak. Pengumpulan data memerlukan penggunaan instrumen penelitian, sedangkan analisis data berfokus pada metode kuantitatif dan statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebuah kesimpulan telah dicapai.. Pelaksanaan pembelajaran ecotechnopreneurship Internal Locus Of Control pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi terbukti komprehensif dan bermanfaat. Hal ini sangat meningkatkan kesiapan mental berwirausaha mahasiswa untuk berwirausaha.

Kata Kunci : Pembelajaran Ecotechnopreneurship, Internal Locus Of Control dan Kesiapan Mental Berwirausaha Mahasiswa.

Abstract- Although there is a lot of literature discussing the significance of ecotechnopreneurship and Internal Locus Of Control separately, there is still little research investigating the collective influence of these two factors on mental readiness for entrepreneurship. This study aims to fill this information gap by investigating the collective influence of ecotechnopreneurship education and Internal Locus Of Control on individual mentally readiness to participate in entrepreneurship. This study uses a quantitative research methodology. This method is used to investigate a specific population or sample, and the sampling technique is usually done randomly. Data collection requires the use of research instruments, while data analysis focuses on quantitative and statistical methods, which aim to test previously established hypotheses. A conclusion has been reached. This graph illustrates the existence of a correlation of 23.6% between variables. The implementation of Internal Locus Of Control ecotechnopreneurship learning in students of the economic education study program has proven to be comprehensive and beneficial. This greatly increases students' mentally readiness for entrepreneurship.

Keywords: *Ecotechnopreneurship Learning, Internal Locus Of Control and Mental Readiness of Students to Become Entrepreneurs.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat saat ini, kewirausahaan telah muncul sebagai landasan penting bagi perekonomian suatu negara. Kewirausahaan tidak hanya berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, tetapi juga merangsang inovasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Meskipun demikian, untuk mencapai keberhasilan sebagai seorang wirausahawan, diperlukan lebih dari sekadar keahlian teknis dan kecerdasan ekonomi; kesiapan psikologis sangat penting untuk menghadapi hambatan dan ketidakpastian yang melekat dalam dunia bisnis. (Chaniago et al., 2019)

Pembelajaran *Ecotechnopreneurship* merupakan metode yang muncul dalam pendidikan kewirausahaan. (Teknologi & 2021, n.d.) *Ecotechnopreneurship* memadukan pola pikir kewirausahaan dengan cita-cita keberlanjutan lingkungan. Tujuan dari metode ini adalah untuk menumbuhkan wirausahawan yang tidak hanya mengutamakan keuntungan finansial tetapi juga menunjukkan kepedulian terhadap konsekuensi ekologis dari usaha perusahaan mereka. Mengingat semakin diakuinya pentingnya keberlanjutan, perolehan pengetahuan *ecotechnopreneurship* dipandang sebagai pendekatan mutakhir untuk menumbuhkan calon wirausahawan yang memiliki kapasitas untuk membangun perusahaan yang sadar

lingkungan dan berkelanjutan. (Subroto, 2017)

Sebaliknya, lokus kendali internal adalah gagasan psikologis yang berkaitan dengan keyakinan individu bahwa mereka memiliki otoritas atas konsekuensi tindakan mereka. Orang yang memiliki lokus kendali internal yang kuat menunjukkan kepercayaan diri, proaktivitas, dan ketahanan yang lebih besar saat menghadapi kesulitan. (Pradana et al., n.d.) Mereka percaya bahwa pencapaian atau kemunduran mereka sebagian besar dipengaruhi oleh usaha dan pilihan mereka sendiri, bukan oleh keadaan eksternal. Oleh karena itu, *Internal Locus Of Control* dipandang sebagai penentu signifikan kesiapan mental untuk berwirausaha. (Adnyana & Purnami, 2016)

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa kesiapan mental memegang peranan penting dalam menentukan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh para wirausahawan. Kesiapan mental mencakup kapasitas untuk mengelola stres, ketidakpastian, dan risiko secara efektif, yang semuanya merupakan aspek mendasar dari perjalanan kewirausahaan. Dengan memasukkan pengajaran *ecotechnopreneurship* dan mendorong pembentukan *Internal Locus Of Control* dalam pendidikan kewirausahaan, diharapkan akan terjadi peningkatan substansial dalam kesiapan psikologis para calon wirausahawan. (Bakhri et al., n.d.)

Meskipun banyak sekali literatur yang membahas tentang pentingnya *ecotechnopreneurship* dan *Internal Locus Of Control* secara masing-masing, namun masih kurang penelitian yang mengkaji dampak gabungan kedua elemen ini terhadap kesiapan mental untuk berwirausaha. (Made Mas Sendhi Rahayu & Dewa Nyoman Badera, 2017) Studi ini berupaya mengatasi kesenjangan pengetahuan ini dengan meneliti dampak gabungan pembelajaran *ecotechnopreneurship* dan *Internal Locus Of Control* terhadap kesiapan psikologis individu untuk terlibat dalam kewirausahaan. (Dwijayanti, 2017)

Penelitian ini akan memberikan dampak yang substansial pada pemahaman teoritis tentang pendidikan kewirausahaan dan juga akan memberikan wawasan praktis untuk pengembangan program pendidikan yang lebih efektif. Dengan memahami pengaruh kedua faktor ini, lembaga pendidikan dapat menciptakan program kewirausahaan yang lebih menyeluruh yang dapat menyesuaikan diri dengan isu-isu global terkini, sekaligus membentuk individu muda dengan sikap dan kemampuan yang diperlukan untuk berhasil dalam usaha bisnis yang berkelanjutan. (Marti'ah, n.d.)

Kewirausahaan *ecotechnopreneurship* dan pembelajaran *Internal Locus Of Control* memiliki manfaat dan kekurangan yang berbeda dalam hal memengaruhi kesiapan mental untuk berwirausaha. Keduanya menyediakan metode yang berbeda namun saling melengkapi untuk membekali individu dengan keterampilan dan akuntabilitas

yang diperlukan untuk berhasil sebagai wirausahawan. Menggabungkan kedua aspek tersebut ke dalam kurikulum kewirausahaan dapat menghasilkan hasil yang lebih lengkap dan efektif dalam menumbuhkan wirausahawan yang siap menghadapi kesulitan dan memberikan kontribusi yang berarti bagi keberlanjutan lingkungan. (Yuan Dwi Patricia NIM, 2023)

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa perolehan pengetahuan *ecotechnopreneurship* dan pengembangan *Internal Locus Of Control* merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesiapan psikologis seseorang untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Kedua kualitas ini, baik secara terpisah maupun dalam kombinasi, memiliki peran kunci dalam pembentukan wirausahawan yang siap menghadapi rintangan, kreatif, dan sadar lingkungan. Mengintegrasikan penemuan ini ke dalam kurikulum pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat menghasilkan wirausahawan yang lebih terampil dan mampu mempertahankan bisnisnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menganut filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, dan teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak. Pengumpulan data melibatkan penggunaan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif dan statistik, dengan tujuan

menguji hipotesis yang telah ada sebelumnya. Telah ditetapkan. (Samsu, 2021)

Dua kategori utama penelitian kuantitatif adalah metode survei dan metode eksperimen. Namun, untuk penelitian khusus ini, metode kuantitatif yang dipilih adalah jenis survei. Menurut (Sugiono, 2014) Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari lokasi alami tertentu, di mana peneliti menjalankan eksperimen untuk mengumpulkan data, seperti melalui penyebaran kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan cara lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- 1) **Pembelajaran *Ecotechnopreneur-ship* bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.** Setelah menyebarkan kuesioner kepada 32 responden mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti *Ecotechnopreneurship*, dilakukan pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *Ecotechnopreneurship* terbagi menjadi tiga kategori, yaitu tinggi (19,2%), sedang (19,7%), dan rendah (7,7%). Artinya, pembelajaran *Ecotechnopreneurship* mayoritas dimiliki oleh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi di kampus C Universitas Nurul Huda, dengan tingkat pembelajaran yang masuk dalam kategori sedang untuk kesiapan mental kewirausahaan mahasiswa. *Internal Locus Of Control* Mahasiswa Kampus C Universitas Nurul Huda. *Internal Locus Of Control* bervariasi dari orang ke orang dan dari generasi ke generasi dalam kesiapan mental siswa untuk menjadi wirausahawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, tergantung pada

sudut pandang yang diadopsi, 10 siswa (15,4%) masuk dalam kategori tinggi, 5 (19,2%) masuk dalam kategori rendah, dan 17 (65,4%) masuk dalam kategori sedang. Artinya, jika menyangkut *Internal Locus Of Control* yang diterapkan siswa untuk persiapan mental mereka untuk menjadi wirausahawan, kategori sedang mencakup mereka. *Internal Locus Of Control* seseorang dicirikan oleh tingkat kepercayaan mereka pada kemampuan mereka dan keyakinan mereka pada hasil kerja keras mereka. (Pannells & Claxton, 2008)

- 2) **Kesiapan Mental Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Kampus C Universitas Nurul Huda**

Mahasiswa yang terdaftar dalam program studi pendidikan ekonomi di Universitas Nurul Huda Kampus C memiliki tingkat kesiapan mental untuk berwirausaha rata-rata—tidak rendah atau tinggi. Mahasiswa harus berupaya mengembangkan *Internal Locus Of Control* yang kuat baik dalam bentuk maupun regulasi. Kisaran kesiapan mental mahasiswa untuk berwirausaha terbagi dalam tiga kategori: tinggi (> 60,71, total 10 dan persentase 11,6%), sedang (60,71 hingga 30,53, total 18 persentase 69,2%), dan rendah (> 60,71, total 10 dan persentase 11,6%). kisaran <30,53, total 4 dengan 19% sebagai persentase. Dengan demikian, beberapa mahasiswa yang terdaftar dalam program studi pendidikan ekonomi Universitas Nurul Huda Kampus C termasuk dalam kelompok mental sedang.

KESIMPULAN

Kesimpulan berikut tentang dampak *Internal Locus Of Control* dan pembelajaran *Ecotechnopreneurship* terhadap kesiapan mental untuk berwirausaha dapat dibuat berdasarkan temuan studi dan analisis data:

1. Berdasarkan hasil analisis angket, tingkat pembelajaran *Ecotechnopreneurship*, tergolong dalam kelompok sedang ditinjau dari kesiapan mental berwirausaha, dengan jumlah responden sebanyak 10 orang (19,2%) yang masuk dalam kategori sedang, 19 orang (73,1%) yang masuk dalam kategori rendah, dan 3 orang (7,7%) yang masuk dalam kategori rendah.
2. *Internal Locus Of Control* siswa termasuk dalam kelompok sedang dalam hal kesiapan mental untuk berwirausaha. Sepuluh (15,4%) pemirsa termasuk dalam kelompok tinggi, tujuh belas (65,4%) dalam kategori sedang, dan lima (19,2%) dalam kategori rendah.
3. Tingkat kesiapan mental untuk berwirausaha berada dalam kisaran sedang, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil perhitungan SPSS17. Secara spesifik, 10 orang (11,6%) memperoleh skor tinggi, 18 orang (69,2%) memperoleh skor dalam kategori sedang, dan 4 orang (19,2%) memperoleh skor rendah.
4. Penerapan pembelajaran *Ecotechnopreneurship Internal Locus Of Control* pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi terbukti berimbang dan positif. Hal ini berdampak signifikan terhadap

peningkatan kesiapan mental mahasiswa untuk berwirausaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nurul Huda OKU Timur, khususnya Dosen Pendidikan Ekonomi dan rekan-rekan sejawat yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I., & Purnami, N. (2016). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy dan locus of control pada niat berwirausaha*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/16350/12318>.
- Bakhri, S., Otong Bustomi, A., & Maulana Sidik, G. (n.d.). Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Teknologi Informasi Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. In *syekhnurjati.ac.idS Bakhri, AO Busthomi, GM Sidikal-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah, 2022•syekhnurjati.ac.id* (Vol. 07, Issue 02). Retrieved June 20, 2024, from <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/al-mustashfa/article/view/11577>.
- Chaniago, H., Abdul, D., & Sayuti, M. (2019). Peran Adopsi Teknologi Social Media Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Studi pada Mahasiswa Vokasi Non Rekayasa Polban. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 5(3). <https://jurnal.polban.ac.id/an/artic/e/view/1578>

- Dwijayanti, R. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Locus Of Control, Dan Kebutuhan Berprestasi Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 170. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p170-180>
- Made Mas Sendhi Rahayu, N., & Dewa Nyoman Badera, I. (2017). Pengaruh Locus Of Control Internal, Motivasi Kerja, Gaya Kepemimpinan Transformasional, Komitmen Organisasi Pada Kinerja Auditor. In *ojs.unud.ac.idN Rahayu, IDN BaderaE-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2017•ojs.unud.ac.id* (Vol. 19). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/27317/19054>
- Marti'ah, S. (n.d.). Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dalam Perspektif Ilmu Pendidikan. In *Jurnal Ilmiah Edutic* (Vol. 3, Issue 2). Retrieved June 20, 2024, from <https://journal.trunojoyo.ac.id/edutic/article/view/2927>
- Pannells, T. C., & Claxton, A. F. (2008). Happiness, creative ideation, and locus of control. *Creativity Research Journal*, 20(1), 67–71. <https://doi.org/10.1080/10400410701842029>
- Pradana, B. I., Safitri, R., & Penulis, N. (n.d.). Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Minat Wirausaha. *Repository.Uin-Malang.Ac.IdR SafitriIQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2020•repository.Uin-* *Malang.Ac.Id, 16(1), 2020.* <https://doi.org/10.18860/iq.v16i1.6797>
- Samsu, S. (2021). *Metode Penelitian:(Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development).*
- Subroto, S. (2017). Analisis Pengaruh Locus Of Control Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. In *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis* (Vol. 18, Issue 2). <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Sugiono. (2014). No Title. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono.*
- Teknologi, M. S.-J. S., & 2021, undefined. (n.d.). Mengembangkan Jiwa Berwirausaha dengan Memanfaatkan Teknologi Digital pada Mahasiswa. *Sostech.Greenvest.Co.IdMI SitompulJurnal Sosial Teknologi, 2021•sostech.Greenvest.Co.Id.* Retrieved June 20, 2024, from <http://sostech.greenvest.co.id>
- Yuan Dwi Patricia NIM, O. (2023). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan Locus Of Control terhadap pembentukan sikap kewirausahaan pada mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi.* <https://theses.uinmataram.ac.id/4653/>